

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis. Jln. Akasia III/81A Duri. Sedangkan waktu penelitian di mulai pada 27 November 2018 sampai bulan April.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2013) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang penulis peroleh secara langsung dari PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis

2. Data Sekunder

Data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Laporan atau informasi dari PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis.
- b. Struktur organisasi PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugioyono (2013)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis sebanyak 38 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut **Sugioyono (2013)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus (*sampling*) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis sebanyak 38 orang karyawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Adapun pengumpulan data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang peneliti gunakan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada karyawan.

2. Kuesioner (angket)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkan kepada responden. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun koesioner yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis. Maka dalam penelitian ini hanya digunakan lima kategori diantaranya:

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju | (ST) | diberi skor 4 |
| c. Cukup Setuju | (CS) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

3.5 Metode Pengukuran

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada *jawaban* dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. *Scoring*

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk *kuantitatif*. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian, yaitu :

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju
- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban Setuju
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban Cukup Setuju
- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Budaya Organisasi

Pada variabel budaya organisasi dengan jumlah item pertanyaan 8 butir dan jumlah responden 38 orang, dapat dilihat dari diagram tahapan kuartil berikut :

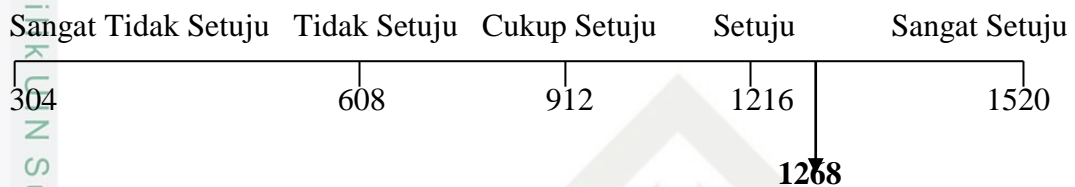
Jumlah skor pertama : $1 \times 8 \text{ item} \times 38 \text{ responden} = 304$

Jumlah skor kedua : $2 \times 8 \text{ item} \times 38 \text{ responden} = 608$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Jumlah skor ketiga | : 3 X 8 item X 38 responden = 912 |
| Jumlah skor keempat | : 4 X 8 item X 38 responden = 1216 |
| Jumlah skor kelima | : 5 X 8 item X 38 responden = 1520 |



Total skor minimal adalah 304 dan total skor maksimal adalah 1510, sedangkan total skor jawaban responden sebesar 1268. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel budaya organisasi pada PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis berada dalam kategori **Setuju**.

Sehingga diperoleh skala pembobotan sebagai berikut :

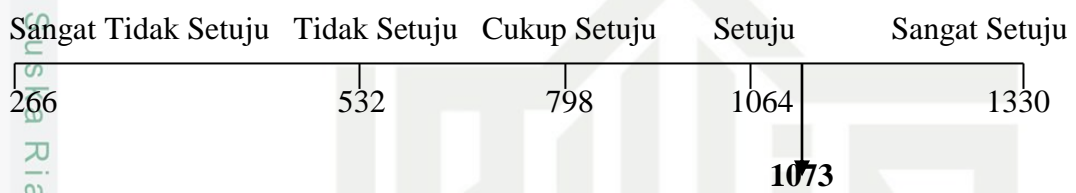
- a. Skor dari 304 sampai dengan 608 menunjukkan Sangat Tidak Setuju
 - b. Skor dari 608 sampai dengan 912 menunjukkan Tidak Setuju
 - c. Skor dari 912 sampai dengan 1216 menunjukkan Cukup Setuju
 - d. Skor dari 1216 sampai dengan 1520 menunjukkan Setuju
 - e. Skor diatas 1520 menunjukkan Sangat Setuju
- B. Variabel Kepemimpinan

Pada variabel kepemimpinan dengan jumlah item pertanyaan 7 butir dan jumlah responden 38 orang, dapat dilihat dari diagram tahapan kuartil berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Jumlah skor pertama | : 1 X 7 item X 38 responden = 266 |
| Jumlah skor kedua | : 2 X 7 item X 38 responden = 532 |
| Jumlah skor ketiga | : 3 X 7 item X 38 responden = 798 |
| Jumlah skor keempat | : 4 X 7 item X 38 responden = 1064 |
| Jumlah skor kelima | : 5 X 7 item X 38 responden = 1330 |



Total skor minimal adalah 266 dan total skor maksimal adalah 1330, sedangkan total skor jawaban responden sebesar 1073. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan pada PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis berada dalam kategori **Setuju**.

Sehingga diperoleh skala pembobotan sebagai berikut :

- a. Skor dari 266 sampai dengan 532 menunjukkan Sangat Tidak Setuju
- b. Skor dari 532 sampai dengan 798 menunjukkan Tidak Setuju
- c. Skor dari 798 sampai dengan 1064 menunjukkan Cukup Setuju
- d. Skor dari 1064 sampai dengan 1330 menunjukkan Setuju
- e. Skor diatas 1330 menunjukkan Sangat Setuju

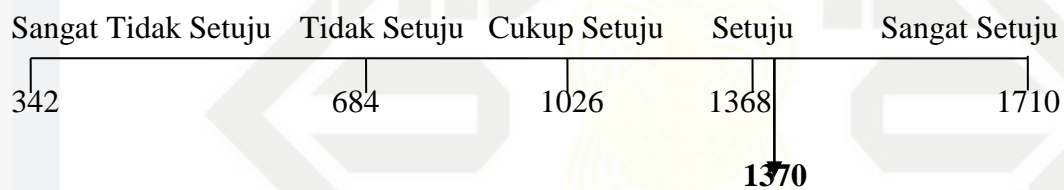
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Variabel Kepuasan Kerja

Pada variabel kepuasan kerja dengan jumlah item pertanyaan 9 butir dan jumlah responden 38 orang, dapat dilihat dari diagram tahapan kuartil berikut :

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Jumlah skor pertama | : 1 X 9 item X 38 responden = 342 |
| Jumlah skor kedua | : 2 X 9 item X 38 responden = 684 |
| Jumlah skor ketiga | : 3 X 9 item X 38 responden = 1026 |
| Jumlah skor keempat | : 4 X 9 item X 38 responden = 1368 |
| Jumlah skor kelima | : 5 X 9 item X 38 responden = 1710 |



Total skor minimal adalah 342 dan total skor maksimal adalah 1710, sedangkan total skor jawaban responden sebesar 1370. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepuasan kerja pada PT. Depriwangga Duri Kabupaten Bengkalis berada dalam kategori **Setuju**.

Sehingga diperoleh skala pembobotan sebagai berikut :

- a. Skor dari 342 sampai dengan 684 menunjukkan Sangat Tidak Setuju
- b. Skor dari 684 sampai dengan 1026 menunjukkan Tidak Setuju
- c. Skor dari 1026 sampai dengan 1368 menunjukkan Cukup Setuju
- d. Skor dari 1368 sampai dengan 1710 menunjukkan Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Skor diatas 1710 menunjukkan Sangat Setuju

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS . Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, penyajian data dalam bentuk tabel **Sugiyono (2013)**.

2. Analisis Kuantitatif

Kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan analisis berupa angka-angka perhitungan yang berhubungan dengan statistik. Dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari dengan bantuan program SPSS.

3.7 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas apabila nilai r hitung $\geq 0,30$ atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n - 2$. **Ghozali (2013)**, dengan ketentuan :

- a. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$ **Ghozali (2013)**.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variable bersifat normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Linearitas

Suliyanto (2011) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan variable dua variable. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $< 0,05$.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas atau tidak. Jika terjadi korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas maka model regresi dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variable, dapat dilihat dari *TOL (Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variable bebas terdapat variable terikat. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dapat dinyatakan tidak terdapat gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinieritas. Dan jika nilai *VIF* besar dari 10 dapat dinyatakan terdapat gejala multikolinearitas **Suliyanto (2011)**.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah ada *variance* variable pada model regresi yang tidak sama atau konstan **Suliyanto (2011)**. Jika *variance* variable pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka disebut dengan homoskedasitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rank Spearman. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha=5\%$ maka tidak ada heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Menurut **Suliyanto (2011)** untuk mengetahui adanya Autokorelasi digunakan uji Durbin – Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada Autokorelasi.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta atau *intercept*, nilai koefisien regresi atau *slope*, dan variabel bebasnya **Suliyanto (2011)**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- Y = Kepuasan Kerja Karyawan
 X₁ = Budaya Organisasi
 X₂ = Kepemimpinan
 a = Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien regresi
 e = *Standar Error* (variabel diluar penelitian)

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara Simultan (Uji F), Uji secara Parsial (Uji t), Uji koefisien Determinasi (R²), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = n-(k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut **Suliyanto (2011)** :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F \text{ value} < a$ maka :
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F \text{ value} > a$ maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk menguji pengaruh signifikansi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara individual pada nilai $\alpha < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} . Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dapat dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variable independen secara individual terhadap variable dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $df = n-k$, adapun variable pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t \text{ value} < a$ maka:
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan ,
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t \text{ value} > a$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase kemampuan variabel independent mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), maka semakin besar pula sumbangan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat, sehingga dapat dianggap bahwa model dapat diterima dan digunakan dalam penelitian. Sebaliknya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) semakin kecil model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terikatnya. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.